

ABSTRAK

Bisnis keluarga memiliki peran penting dalam perekonomian, namun keberlanjutannya sering menghadapi tantangan ketika terjadi perubahan pasar, tekanan persaingan, kebutuhan inovasi, dan transisi kepemimpinan antar generasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi bisnis dan strategi keluarga yang diterapkan UD Subur Jaya, mengidentifikasi tantangan dalam proses penyesuaian, serta mengevaluasi penerapan langkah *Family and Business Strategy* dalam kerangka *Parallel Planning Process (PPP)* untuk mendukung keberlanjutan usaha keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada UD Subur Jaya, sebuah usaha keluarga di bidang penggilingan padi di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan penelitian meliputi pendiri, generasi kedua, anggota keluarga yang terlibat dalam usaha, serta karyawan yang memahami aktivitas operasional perusahaan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan kredibilitas data diperkuat melalui member checking.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis UD Subur Jaya mengalami perbedaan pendekatan antar generasi. Generasi pertama cenderung mengandalkan pengalaman, relasi pelanggan dan pemasok, efisiensi biaya, serta pengawasan langsung dalam operasional. Sementara itu, generasi kedua lebih menekankan pembaruan mesin, peningkatan kualitas produk, pembagian tugas, pengelolaan pemasaran dan hubungan pelanggan, serta sistem kerja yang lebih terstruktur. Strategi keluarga terlihat melalui keterlibatan anggota keluarga dalam usaha, pembagian peran antara generasi pertama dan kedua, proses transisi kepemimpinan secara bertahap, serta upaya menjaga komunikasi dan keharmonisan keluarga. Penyesuaian strategi bisnis dan strategi keluarga telah terbentuk melalui tujuan bersama untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha, namun masih menghadapi tantangan berupa perbedaan cara pandang antar generasi, perbedaan persepsi terhadap risiko investasi, standar kualitas, dan pola pengambilan keputusan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberlanjutan UD Subur Jaya tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memperbarui strategi bisnis, tetapi juga oleh kemampuan keluarga dalam menyesuaikan nilai, peran, komunikasi, dan keputusan strategis lintas generasi. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan meliputi penguatan forum komunikasi keluarga dan bisnis, kejelasan pembagian peran dan kewenangan, standarisasi kualitas antara unit usaha, perencanaan investasi teknologi secara bertahap, pengembangan generasi penerus, serta penguatan sistem administrasi, keuangan, dan pengawasan.

Kata Kunci: Bisnis Keluarga, Keberlanjutan Usaha, Strategi Bisnis, Strategi Keluarga, Parallel Planning Process